



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 13

► HARI TENANG PILWALKOT

Banyak Alat Peraga Belum Dilepas

UMBULHARJO—Masa tenang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) Jogja 12-14 Februari seharusnya bebas dari alat peraga kampanye (APK).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Namun hingga Senin (13/2) masih banyak APK yang terpasang di sejumlah titik. Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, Senin, sekitar pukul 14.00 WIB, APK kedua pasangan calon wali kota dan wakil wali kota masih terlihat di Jalan Kenari, Umbulharjo.

Pasangan calon yang berkompetisi dalam Pilwalkot, 15 Februari, besok, adalah Imam Priyono-Achmad Fadli, nomor urut satu dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, nomor urut dua.

APK yang sama juga masih dijumpai di pojok Pasar Kotagede, dan di Jalan Tegalendu. Tidak hanya APK berbentuk baliho, namun spanduk dan rontek juga belum dicopot.

Padahal sesuai Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No.7/2016

► Sesuai PKPU No.7/2016 tentang Tahapan Pilkada mengatur tahapan kampanye berakhir pada 11 Februari.

► Panitia Pengawas Kota Jogja sudah mengirimkan rekomendasi penertiban APK pilwalkot pada masa tenang.

tentang Tahapan Pilkada mengatur tahapan kampanye berakhir pada 11 Februari.

Ketua Panitia Pengawas Kota Jogja, Agus Muhammad Yasin mengatakan lembaganya sudah mengirimkan rekomendasi penertiban APK pilwalkot pada masa tenang, "Rekomendasi sudah kami kirimkan sebelum masa tenang," kata Agus.

Berdasarkan catatan Panwas Kota Jogja ada sekitar 60 titik APK di Kota Jogja yang belum diturunkan. Pihaknya meminta KPU Kota segera menertibkannya.

Komisioner KPU Kota Bidang Pendidikan Politik dan Humas, Sri Surani mengatakan sudah mengimbau kepada semua tim pasangan calon untuk melepas sendiri-sendiri APK, karena setelah serah terima APK dari KPU kewenangan perawatan ada di paslon. "Bila tidak dibersihkan, akan dibersihkan oleh Satpol PP, Panwas, dan Kepolisian," kata Rani.

Rencana penertiban APK akan dilakukan Selasa (14/2), hari ini.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Satpol PP Kota Jogja, Christiana Suhantini mengatakan rencana penertiban APK sebenarnya sudah diagendakan, kemarin. Namun rencana itu batal dengan alasan masih ada yang perlu dikoordinasikan dengan Panwas dan KPU Kota.

Diduga Tak Netral

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yuniarto Dwi Sutono dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY karena postingannya di grup *whatsapp* dianggap mengkampanyekan salah satu pasangan calon.

Dikonfirmasi terpisah Yuniarto membantah mengkampanyekan salah satu paslon. Dia mengakui mengirim pesan singkat namun kedua paslon ia *share* di grup itu, baik paslon nomor satu dan paslon nomor dua.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005